

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, W., Manenti, D. A., Cahyani, I., Rafsanjani, N. M., Sopian, S. M., & Hakim, A. L. (2024). Analisa Perilaku Merokok pada Usia Produktif terhadap Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilodong. *Journal of Public Health Education*, 3(2), 34–41. <https://doi.org/10.53801/jphe.v3i2.179>
- Antimas, N. A., Lestari, H., & Afa, J. R. (2017). Survei Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular pada Mahasiswa Universitas Halu Oleo Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–13. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/2878>
- Byron, M. J., Cohen, J. E., Frattaroli, S., Gittelsohn, J., Drope, J. M., & Jernigan, D. H. (2019). Implementing smoke-free policies in low- And middle-income countries: A brief review and research agenda. *Tobacco Induced Diseases*, 17(August), 1–10. <https://doi.org/10.18332/tid/110007>
- CDC Foundation. (2021). Comparison Fact Sheet Indonesia 2011 & 2021. *Global Adult Tobacco Survey*, 1–2. <https://cdn.who.int/media/docs/default-source/ncds/ncd-surveillance/data-reporting/indonesia/indonesia-national-2021----2011-comparison-factsheet.pdf>
- Fernando, R., & Marom, A. (2020). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di. *Scholar.Archive.Org*, 11, 146–160. <https://scholar.archive.org/work/icd627gluzd7jcmi6jopj3d2da/access/wayback/http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif/article/download/178/117>
- Hasibuan, R., & Ulfha, R. S. (2022). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Kota Binjai. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.46774/pptk.v5i1.475>
- Kahfi, A. S. (2006). Informasi dalam Perspektif Islam [Information in Islamic Perspective]. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 7(2), 321–328.
- Kemenkes. (2012). *Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 35 tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok*.
- Perawati, P., Nopriadi, N., Riany, N., Kiswanto, K., & Gustina, T. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2016 Di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 392. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1293>
- Pujosiswanto, K. H., Palutturi, S., & Ishak, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pis-Pk) Di Puskesmas Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 3(1). <https://doi.org/10.30597/jkmm.v3i1.10300>

- Putri, F. Y., Haryati, O., & Syafar, T. (2024). *Pengaruh Iklan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Remaja Data Survei Kesehatan Indonesia ( SKI ) and*. 4. <https://doi.org/10.36082/jhcn.v4i1.1505>
- Rifai, M. Y., & Hariani, D. (2020). Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Manyaran Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(2), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/27362/23883>
- Sandi, K. (2019). *IMPLEMENTASI KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR*.
- World Health Organization. (2021). GATS|Global Adult Tobacco Survey. *Fact Sheet Indonesia 2021*, 1–2.
- Yanthi, D., Sando, W., & Hayana. (2021). Pelaksanaan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Smpn 07 Pekanbaru Tahun 2020 Dami Yanthi, Welly Sando, Hayana Stikes Hang Tuah Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 3(2), 201–205. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/625/586>
- Zulfia Rahmi, R., & Agustina, N. (2021). *Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Puskesmas Melati Kabupaten Kapuas Tahun 2021*. 1–11.

**Lampiran 1 : Transkrip Wawancara**  
**Transkrip Wawancara Mendalam bersama Dinas Kesehatan dan Kepala Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu**

Identitas Informan Kunci

IK 1

Nama : S

Umur : 53 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Tanggal wawancara : 16 juli

IK 2

Nama : M.A

Umur : 44 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Tanggal wawancara : 16 juli



I. Transkrip Wawancara

Komunikasi:

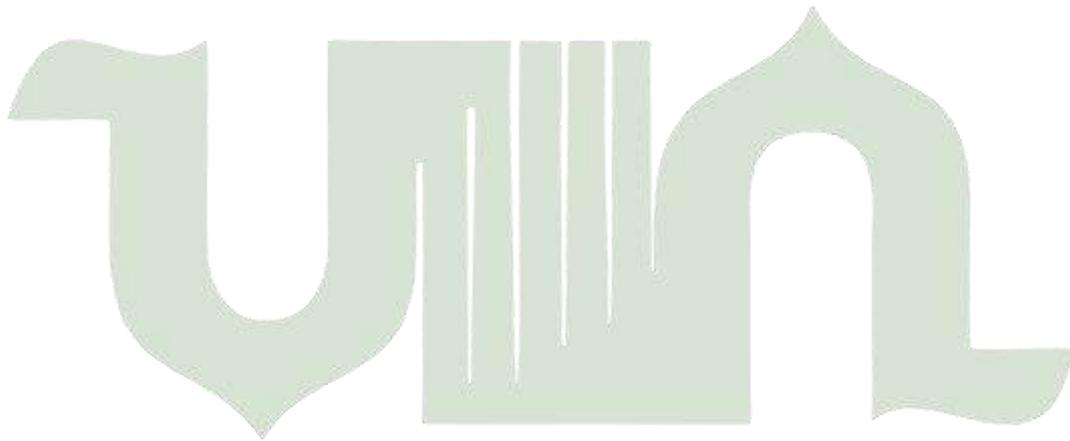
1. Apakah Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu telah mendapatkan sosialisasi dari Peraturan Gubernur Sumatera Utara No.35 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
  - *“Saya belum dapat tentang peraturan gubernur ini, karena sepengetahuan saya perda tentang kawasan tanpa rokok belum ada dan hanya disampaikan dalam PP No. 109 Tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif”* (IK 1)
  - *”Kami pakai sampai saat ini PP No. 109 Tahun 2012 dek kalau peraturan gubernur sumatera utara yang disebutkan saya kurang tahu”* (IK 2)
2. Bagaimana Sosialisasi yang di lakukan oleh Pemerintah Daerah kepada pihak Instansi tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
  - *“Biasanya kami memanggil petugas ke kabupaten lalu dilakukan sosialisasi terkait kawasan tanpa rokok dalam PP No. 109 Tahun 2012 dimana didalam PP tersebut sudah terdapat 7 tatanan yang memerlukan penerapan kawasan tanpa rokok salah satunya adalah puskesmas namun jika sosialisasi kepada pengunjung dilakukan oleh petugas puskesmas”* (IK 1)
  - *“Pemda sudah melakukan melalui dinkes namun undangan langsung kepada saya tidak ada, kemungkinan undangan ditujukan kepada bidang tertentu di puskesmas. Saya juga melihat penerapan kebijakan ini sudah dilakukan oleh para pegawai dan sudah dilaksanakan sosialisasi pada masyarakat yang datang ke puskesmas”* (IK 2)
3. Apakah di Lingkungan Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu dilakukan sosialisasi secara jelas kepada pelaksana kebijakan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
  - *“Kalau sepengetahuan saya seharusnya sudah diberikan sosialisasi terkait hal ini secara jelas dan terperinci”* (IK 1)
  - *“Iya sudah dilaksanakan, hal itu juga dilakukan oleh bidang khusus*

*promkes di puskesmas ini kalau lebih detailnya boleh ditanyakan langsung ke staff khusus yang menangani ini ya” (IK 2)*

4. Bagaimana tindakan yang diberikan oleh pihak puskesmas terkait pelanggaran kebijakan di area Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
  - *“Tentu dilakukan sosialisasi secara berkala, teguran serta penyampaian supaya kebijakan kawasan tanpa rokok di puskesmas dapat dijalankan baik oleh pegawai maupun masyarakat” (IK 1)*
  - *“Untuk saat ini mungkin tindakan hanya menganjurkan dan menyampaikan pada masyarakat tentang kawasan ini tidak diperkenankan untuk merokok” (IK 2)*
5. Bagaimana sumber daya petugas penanggung jawab dan pengawas terkait kebijakan kawasan tanpa rokok di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
  - *“Kalau penanggung jawab ya setiap pegawai adalah penanggung jawab dan sampai saat ini yang ada petugas Upaya Berhenti Merokok (UBM)” (IK 1)*
  - *“Penanggung jawab kebijakan ini tentu kami seluruh pegawai dan ada beberapa pegawai khusus bekerjasama dengan masyarakat supaya tercapai tujuan kebijakan ini” (IK 2)*
6. Bagaimana media informasi yang diberikan terkait kebijakan kawasan tanpa rokok di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
  - *“Tidak ada keluhan tentang petugas yang merokok sudah termasuk dalam dukungan sumber daya dan saya juga melihat beberapa poster dan spanduk yang dipajang dan dapat dilihat oleh masyarakat saya kategorikan ke dalam media informasi bagi masyarakat terkait kawasan tanpa rokok” (IK 1)*
  - *“Kami menyediakan poster serta pamflet yang dapat dilihat oleh masyarakat” (IK 2)*
7. Selama pelaksanaan bagaimana penerapan pelaksanaan kawasan tanpa rokok di Puskesmas ini?
  - *“Untuk perda belum ada dikeluarkan namun himbauan sudah cukup bagus dan mendapatkan sikap positif baik dari petugas maupun masyarakat yang terlibat khususnya yang berkunjung ke puskesmas” (IK 1)*
  - *“Untuk saat ini sudah mulai diterapkan namun hanya perda yang belum dikeluarkan” (IK 2)*
8. Apakah terdapat dukungan dalam menjalankan kebijakan kawasan tanpa rokok di area Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
  - *“Sebenarnya kita dari dinkes ketika datang tidak ada keluhan dari masyarakat terkait hal ini saya simpulkan didukung, walaupun belum ada perda namun himbauan tetap dijalankan oleh masyarakat terutama pegawai” (IK 1)*
  - *“Tentu masih banyak yang harus dibuat kebijakan tentang KTR, menurut saya kebiasaan masyarakat menjadi tantangan dalam hal ini, edukasi dan*

*usaha untuk penyampaian hal ini tentu dianggap menjadi salah satu hal yang harus dilakukan secara terus menerus. Komitmen kami adalah terus mendukung kebijakan ini dimana dengan staff kita sudah laksanakan, namun kita masih berusaha untuk mencapai komitmen dengan masyarakat” (IK 2)*

9. Bagaimana struktur birokrasi seperti peraturan, struktur organisasi maupun SOP apakah sudah ada terkait kebijakan Kawasan tanpa rokok?
- *“Untuk kelompok kerja belum dikerjakan, selain itu SOP nya juga belum ada dan belum dibuat karena belum ada birokrasinya atau regulasi hukum yang mengatur hal tersebut” (IK 1)*
  - *“Untuk kelompok kerja kami belum punya peraturannya dan bupati belum ada mengeluarkan peraturan terkait KTR. Namun, kami hanya melakukan sosialisasi dimana penanggung jawabnya disini ada beliau kepala promkes disini, bahkan pelatihan pengawas KTR juga belum ada hanya yang ada pelatihan konselor berhenti merokok. Selain itu SOP belum berjalan dengan baik karena kami juga tidak memiliki SK mengenai KTR ini” (IK 2)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Transkrip Wawancara Mendalam bersama Penanggung Jawab Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu**

IP 1

Nama : S

Umur : 45 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Tanggal wawancara : 16 juli

IP 2

Nama : E.N

Umur : 30 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Tanggal wawancara : 16 juli



IP 3

Nama : S

Umur : 44 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Tanggal wawancara : 16 juli

IP 4

Nama : S.N

Umur : 30 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Tanggal wawancara : 16 juli

**II. Pertanyaan**

**Komunikasi:**

1. Apakah anda pernah mendengar bahwa pemerintah mengeluarkan peraturan Kawasan Tanpa Rokok melalui Peraturan Gubernur Sumatera Utara No.35 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
  - *“Saya pernah mendengar di media sosial cuma hanya sekedar”* (IP 1)
  - *“Tahu, tapi kami disini masih menggunakan PP No. 109 tahun 2012”* (IP 3)
2. Bagaimana Sosialisasi yang di lakukan oleh Pemerintah Daerah kepada pihak Instansi tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
  - *“Kita diundang untuk pelatihan tentang berhenti merokok dari dinkes tapi disitu ada juga dijelaskan kawasan tanpa rokok ini saya juga sudah sampaikan kepada pegawai dan masyarakat terkait kawasan tanpa rokok yang diterapkan di puskesmas ini”* (IP 1)
  - *“Kami diundang dan dibuat pelatihan berhenti merokok disana ada disampaikan terkait kebijakan kawasan tanpa rokok ini. Kami juga sudah mulai menghimbau masyarakat, menegur dan melakukan terkait kawasan tanpa rokok yang diterapkan di puskesmas ini”* (IP 4)
3. Apakah di Lingkungan Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu

dilakukan sosialisasi secara jelas kepada pelaksana kebijakan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?

- *“Sudah, saya bertanggungjawab melakukan hal tersebut. Sosialisasi ini juga sudah saya sampaikan kepada para penanggung jawab dan yang bekerja di puskesmas ini dan bahkan sudah diterapkan. Selain itu kami juga sudah menyampaikan pada masyarakat terkait kawasan tanpa rokok yang diterapkan di puskesmas ini”* (IP 1)
  - *“Informasi yang kami terima sudah sangat jelas dan kami juga sudah terapkan bagi kami para pegawai”* (IP 2)
  - *“Kalau informasinya kami dapat sudah jelas dan kami juga menyampaikan pada pengunjung terkait hal ini”* (IP 3)
  - *“Informasi ini sudah kami terapkan ya anggapan saya sudah jelas”* (IP 4)
4. Bagaimana tindakan yang diberikan oleh pihak puskesmas terkait pelanggaran kebijakan di area Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
- *“Tentu menyampaikan kepada pengunjung jangan merokok di area tersebut”* (IP 1)
  - *“Paling ditegur dan disampaikan untuk mematikan rokoknya”* (IP 2)
  - *“Kalau saya sudah sarankan supaya diberikan denda bagi pegawai yang melanggar hal ini kalau masyarakat seandainya tertangkap melanggar kebijakan ini tentu kita langsung memberikan teguran dan peringatan bahwa area tersebut adalah kawasan tanpa rokok”* (IP 3)
  - *“Kita suruh baca papan pengumuman saja biar dia terus ingat”* (IP 4)
5. Bagaimana petugas penanggung jawab dalam penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok di area Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
- *“Kalau sumber daya ada yang sudah dilatih di bidang promosi kesehatan dan epidemiologi penyakit tidak menular”* (IP 1)
  - *“Ada petugas promkes bahkan kesling juga ada karena kan mereka ditugaskan pun dilingkungan supaya tetap bersih”* (IP 2)
  - *“Setau saya ada promkes yang dilatih khusus”* (IP 3)
  - *“Tenaga Promkes dan Epidemiologi Penyakit Tidak Menular yang dibantu oleh tenaga Kesling ada disini”* (IP 4)
6. Bagaimana media informasi yang diberikan terkait kebijakan kawasan tanpa rokok di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
- *“Kami menyediakan poster serta pamflet yang dapat dilihat oleh masyarakat”* (IK 2)
  - *“Ada disediakan poster sama blitzer yang mengandung informasi terkait kawasan tanpa rokok itu supaya bisa dibaca pengunjung”* (IP 1)
  - *“Ada kawasan merokok yang terpisah maksudnya jika pengunjung ingin merokok kami mengarahkan pengunjung ke belakang supaya pengunjung tersebut tidak merokok di area kawasan tanpa rokok”* (IP 2)
  - *“Adanya pelatihan berhenti merokok bagi petugas, selain itu disediakan poster boleh dilihat di papan pengumuman”* (IP 3)
7. Selama pelaksanaan bagaimana penerapan pelaksanaan kawasan tanpa rokok di

Puskesmas ini?

- *“Kami memang sudah terapkan bagi pegawai dan pengunjung” (IP 1)*
- *“Kalau penerapan sudah baik karena saya juga orang kesling jadi lingkungan bersih dan sehat itu merupakan bagian tanggungjawab saya” (IP 2)*
- *“Iya saya juga berpikir demikian karena itu tanggungjawab saya sebagai orang kesling” (IP 3)*
- *“Karena menurut saya merokok tidak baik ya saya dukung penerapan kawasan tanpa rokok ini” (IP 4)*

8. Apakah terdapat dukungan dalam menjalankan kebijakan kawasan tanpa rokok di area Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?

- *“Saya sebagai petugas disini juga menegaskan bahwa tidak ada yang petugas yang merokok di kawasan tanpa rokok bahkan saya juga memilih tidak merokok dan saya dukung ini karena lebih sehat tanpa asap rokok” (IP 1)*
- *“Saya dukunglah kebijakan ini untuk kesehatan kita bersama” (IP 2)*
- *“Saya dukung sekali karena baik untuk semuanya termasuk kawasan puskesmas menjadi lebih sehat dan terbebas dari asap rokok” (IP 3)*
- *“Saya tentunya mendukung dan memberi apresiasi bagi pemerintah karena sudah membuat kebijakan ini” (IP 4)*

9. Bagaimana struktur birokrasi seperti peraturan, struktur organisasi maupun SOP apakah sudah ada terkait kebijakan Kawasan tanpa rokok?

- *“Kalau kebijakan belum ada dibuat khusus, hanya baru direncanakan karena kami juga baru siap pelatihan dan kesulitan prosedur disini tidak ada saya rasa” (IP 1)*
- *“Karena belum ada perda yang dikeluarkan ya kami belum menjalankan sesuai SOP” (IP 2)*
- *“SOP kan dibuat jika peraturan dikeluarkan jadi kami belum lakukan karena belum ada peraturannya khusus KTR ini” (IP 3)*
- *“Menunggu peraturan daerah saja dulu” (IP 4)*

**Transkrip Wawancara Mendalam bersama Pengunjung Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu**

IT 1

Nama : M.S

Umur : 47 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Tanggal wawancara : 16 juli

IT 2

Nama : D

Umur : 34 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Tanggal wawancara : 16 juli



IT 3

Nama : F

Umur : 44 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 16 juli

IT 4

Nama : S.P

Umur : 40 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 16 juli

**II. Pertanyaan**

**Komunikasi:**

2. Apakah Anda pernah mendengar tentang Peraturan Gubernur Sumatera Utara No.35 Tahun 2012 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?

- *“Saya tidak tahu peraturan itu, cuma ada beberapa poster dan spanduk tentang kawasan tanpa rokok itu di puskesmas ini yang saya lihat”* (IT 1)
- *“Kalau peraturannya kurang tahun tapi kalau kawasan tanpa rokoknya beberapa saya lihat ada posternya”* (IT 2)
- *“Saya sependapat karena saya belum pernah dengar dan tidak tahu itu peraturan apa”* (IT 3)
- *“Saya juga tidak tahu itu peraturan apa”* (IT 4)

3. Apakah Anda pernah diberi tahu tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?

- *“Iya sudah dijelaskan oleh petugas nya saat berkunjung dan ada juga dibuat di papan pengumuman yang ada di area puskesmas”* (IT 1)
- *“Saya dengar pegawai menyampaikan perihal kebijakan tersebut dan saya lihat juga ada poster dan spanduk yang mengingatkan tentang kawasan tanpa rokok itu di puskesmas ini “* (IT 2)
- *“Sudah disampaikan oleh pegawai seperti teguran juga saya sudah pernah*

*lihat dan mereka juga berikan pendukung seperti poster dan spanduk intinya ada pemberitahuan langsung dari petugas” (IT 3)*

- *“Jelas sekali memang diberitahukan oleh petugas disini” (IT 4)*
4. Apakah di Lingkungan Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu dilakukan sosialisasi secara jelas kepada pelaksana kebijakan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
- *“Iya sudah dijelaskan oleh petugas nya saat berkunjung dan ada juga dibuat di papan pengumuman yang ada di area puskesmas” (IT 1)*
  - *“Saya sudah dengar dan saya lihat juga ada poster dan spanduk yang mengingatkan tentang kawasan tanpa rokok itu di puskesmas ini” (IT 2)*
  - *“Saya rasa jelas karena mereka juga berikan pendukung seperti poster, spanduk, dan pemberitahuan langsung dari petugas juga ada” (IT 3)*
  - *“Jelas sekali memang diberitahukan oleh petugas disini” (IT 4)*
5. Bagaimana tindakan yang diberikan oleh pihak puskesmas terkait pelanggaran kebijakan di area Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
- *“Saya melihat pegawai menegur dan mengingatkan perihal tidak boleh merokok di area tersebut sehingga ketika ada yang melakukan pelanggaran juga saya ikut menegur mereka dan mengingatkan tentang kebijakan tersebut” (IT 1)*
  - *“Saya perhatikan petugas memberi informasi ini tanpa menyinggung dan memermalukan pelanggar dan kalau saya di posisi demikian kemungkinan ya saya paling tegur saja karena sebenarnya saya juga perokok agak susah menegur orang lain jika merokok dekat saya” (IT 2)*
  - *“Kalau saya segan jadi paling saya diam saja kalau misalnya petugas lihat semoga petugasnya yang mengingatkan” (IT 3)*
  - *“Saya lihat petugas baik dalam penerapan kebijakan ini dan mereka menegur dengan baik, sebenarnya saya juga sensitif sama bau asap rokok kalau ada yang merokok sudah pasti saya tegur apalagi penerapan KTR ini sudah disampaikan di lingkungan puskesmas” (IT 4)*
6. Bagaimana petugas penanggung jawab dalam penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok di area Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
- *“Saya kurang tahu kalau petugasnya kemungkinan ada ya karena tidak mungkin tidak ada petugas yang mengawasi terlaksananya kebijakan ini” (IT 1)*
  - *“Mungkin ada tapi saya kurang tahu terkait hal itu” (IT 2)*
  - *“Saya juga kurang tahu tapi pasti adalah karena saya lihat kok ada yang melakukan sosialisasi sekaligus peneguran saat terjadi pelanggaran cuma tidak tahu yang melakukan sosialisasi itu dari bidang yang mana di puskesmas ini” (IT 3)*
  - *“Pasti ada” (IT 4)*
4. Bagaimana media informasi yang diberikan terkait kebijakan kawasan tanpa rokok di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?

- *“Menurut saya banyak seperti kawasan khusus untuk merokok”* (IT 1)
  - *“Ada banyak poster pendukung kebijakan”* (IT 2)
  - *“Adanya informasi informasi bahaya merokok”* (IT 3)
  - *“Papan informasi nya isinya larangan merokok dan bahaya rokok”* (IT 4)
5. Selama pelaksanaan bagaimana penerapan pelaksanaan kawasan tanpa rokok di Puskesmas ini?
- *“Saya melihat petugas yang menegur pengunjung saat sedang merokok waktu itu penilaian saya berarti penerapannya sudah bagus”* (IT 1)
  - *“Saya melihat penerapannya sudah termasuk kategori dibilang baik”* (IT 2)
  - *“Iya saya juga mendukung penerapan ini dengan membantu petugas saat mereka tidak lihat ada yang merokok dan saya lihat ya saya tegur”* (IT 3)
  - *“Saya beranggapan baik”* (IT 4)
6. Apakah terdapat dukungan dalam menjalankan kebijakan kawasan tanpa rokok di area Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu?
- *“Saya sangat mendukung kebijakan ini karena dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk semua pengunjung”* (IT 1)
  - *“Saya pasti mendukunglah bahkan petugas disini juga terlihat menerapkan kebijakan ini bagi mereka, masa saya tidak hitung-hitung sekalian saya belajar berhenti merokok”* (IT 2)
  - *“Saya dukung karena ini juga untuk kepentingan bersama”* (IT 3)
  - *“Penerapan kebijakan ini bagus kalau bisa seluruh tempat saja dibuat kebijakan KTR”* (IT 4)
7. Bagaimana struktur birokrasi seperti peraturan, struktur organisasi maupun SOP apakah sudah ada terkait kebijakan Kawasan tanpa rokok?
- *“Menurut saya SOP sudah cukup baik namun untuk SOP kawasan tanpa rokok saya kurang tahu karena sampai saat ini itu seperti himbauan yang diberikan pada kami, dan mungkin diperlukan peningkatan pelatihan rutin bagi petugas supaya benar – benar menerapkan kebijakan ini dengan maksimal”* (IT 1)
  - *“Puskesmas ini dalam birokrasi saya rasa sudah tergolong baik namun jika dibahas mengenai SOP dan peraturan terkait saya belum dengar”* (IT 2)
  - *“Birokrasi saya rasa bagus sih karena saya rasakan pelayanannya sangat responsif dan informatif namun untuk SOP dan peraturan itu saya juga tidak tahu karena belum pernah disampaikan”* (IT 3)
  - *“Kalau saya beranggapan birokrasinya tidak sulit namun ya kesadaran masyarakat yang masih rendah dan kurangnya penegakan hukum mungkin membuat birokrasi dan kebijakan tidak berjalan maksimal”* (IT 4)

**Lampiran 2 : Dokumentasi**



Gambar beberapa puntung rokok yang ditemui di lokasi Puskesmas



Gambar beberapa puntung rokok yang ditemui di lokasi Puskesmas



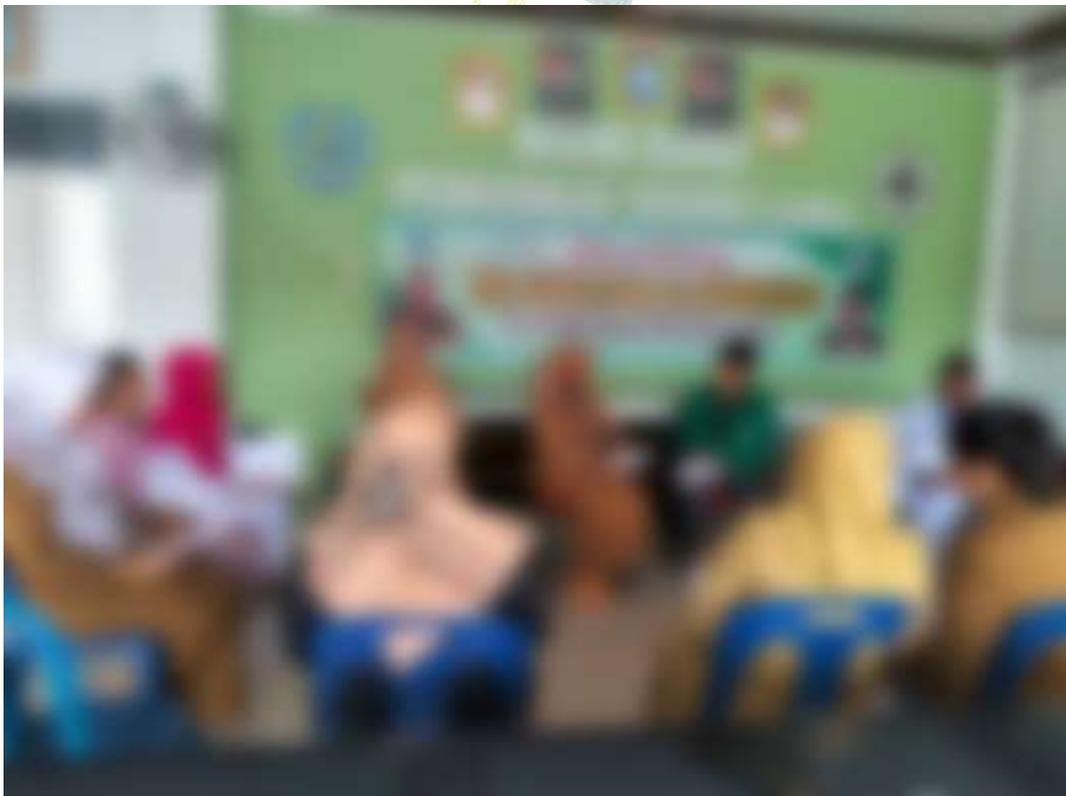
Gambar abu rokok yang ditemui di area Puskesmas



Gambar poster kawasan dilarang merokok di puskesmas



Wawancara dengan Dinas Kesehatan dan Kepala Puskesmas



Wawancara dengan kepala puskesmas



FGD dengan Pegawai Puskesmas dan Masyarakat



FGD dengan Pegawai Puskesmas dan Masyarakat



FGD dengan Pegawai Puskesmas dan Pengunjung



FGD dengan Pengunjung



FGD dengan Pengunjung



Stop Merokok

## Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.973/Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2024

20 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Negeri Lama.**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

<b>Nama</b>	: Mahmuda Syahri Ms
<b>NIM</b>	: 0801203383
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: Tanjung Haloban, 01 Februari 2002
<b>Program Studi</b>	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
<b>Semester</b>	: VIII (Delapan)
<b>Alamat</b>	: Dusun Timbangan Kelurahan Perkebunan Sennah Kecamatan Bilah Hilir

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Negeri Lama Seberang, Kec. Bilah Hilir, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Negeri Lama***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2024  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA**  
NIP. 197311122000031002

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan